

## **BAB III**

### **METODE PENENTUAN KASUS**

#### **A. Jenis Studi kasus**

Menurut Notoadmodjo (2018) studi penelaah kasus atau Case Study, dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus dianalisis dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor yang mempengaruhi dan dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif

Studi kasus dalam penelitian ini menggunakan metode asuhan pada kasus individu, yaitu dengan cara memberikan asuhan secara komprehensif dan Continuity Of Care (COC). Asuhan komprehensif yaitu asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir atau nifas dengan memperhatikan psiko, sosial, dan budaya setempat.

#### **B. Desain Studi kasus**

Rancangan laporan ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan masalah kesehatan yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk yang tinggal dalam suatu komunitas tertentu. Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam laporan ini adalah metode penelitian studi kasus. Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus. (Notoadmodjo, 2018)

### **C. Pendekatan Subjek**

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonates.

### **D. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain: bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor resiko.

### **E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus**

Lokasi pelaksanaan studi kasus ini TMB Ni Wayan Suatini,S.ST,waktu pelaksanaan mulai tanggal 26 Maret 2024 smpat tanggal 18 Mei 2024,mengikuti ketentuan yang ditetapkan intitusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kartini Bali.

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Notoatmodjo (2018) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam studi kasus, karena tujuan utama dari studi kasus adalah mendapatkan data. Juga menjelaskan bahwa dalam studi kasus kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan,

pengukuran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal-hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

#### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, sphygmomanometer, stetoskop, thermometer, senter dan funduskop, pita ukur, palu refleksi. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah stetoskop, thermometer dan sphygmomanometer. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah stetoskop, thermometer, dan pita ukur.

#### **H. Analisa Data**

Analisa data yang digunakan adalah analisa data deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, analisis data deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana kesimpulan dari data yang telah dianalisis hanya berlaku pada subjek yang diamati dan tidak dapat berlaku untuk umum dan generalisasi. Maka analisa data dalam pelaksanaan studi kasus ini

adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu

hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus.

### **I. Tehnik Penyajian Data**

Menurut Sugiyono (2018) Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian naratif adalah pemaparan hasil studi kasus dengan kalimat- kalimat dalam menjelaskan perkembangan yang terjadi pada subjek Studi Kasus. Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus (Natoatmadjo, 2018).